

St Darojah

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akidah Akhlak melalui Metode *Market Place Activity* pada Siswa Kelas XI-MIPA 4 MAN 3 Sleman Yogyakarta | 249

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Akidah Akhlak melalui Metode *Market Place Activity* pada Siswa Kelas XI-MIPA 4 MAN 3 Sleman Yogyakarta

St Darojah
MAN 3 Sleman Yogyakarta
e-Mail: darojahsiti@yahoo.co.id

Abstract

This research aims to improve the activity and learning outcomes of Akidah Akhlak through the implementation of Market Place Activity method of Flow Kalam in class XI-MIPA 4 MAN 3 Sleman. The design of this research is class action research (PTK) which takes place in two cycles. The subject of this study was the students of the XI-MIPA 4 MAN 3 Sleman class as many as 31 people. Data collection is done by observation method to observe the level of learning activity and test method to find out the result of learning outcomes of Kalam flow material in the form of a double choice of 20 questions, given every end of the cycle. The results of study activities learned from a pre-active student cycle of 23% then on the I cycle increased to 51% and in cycle II increased to 87%. The results of the student learning pre-cycle value of 68 to reach 32%. Then at cycle 1 the average value increased to 78 with a close to 68%, on the cycle II the average value increased to 86 and the compensation reached 90%. Based on the research results from Cycle 1 and cycle 2 indicates that the implementation of the Market Place Activity (MPA) method of activity and student learning results are improved.

Keywords: Market Place Activity, Learning Methods

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar Akidah Akhlak melalui penerapan metode Market Place Activity pada materi Aliran Kalam di kelas XI-MIPA 4 MAN 3 Sleman. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berlangsung dalam dua siklus. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI-MIPA 4 MAN 3 Sleman sebanyak 31 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi untuk mengamati tingkat aktivitas belajar dan metode tes untuk mengetahui hasil belajar Akidah Akhlak materi Aliran Kalam yang berbentuk pilihan ganda sejumlah 20 soal, yang diberikan setiap akhir siklus. Hasil penelitian aktivitas belajar dari pra siklus siswa aktif 23% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 51% dan pada Siklus II meningkat menjadi 87%. Hasil belajar siswa pra siklus nilai rata-rata 68 ketuntasan mencapai 32%. Kemudian pada Siklus 1 nilai rata-rata meningkat menjadi 78 dengan ketuntasan mencapai 68%, pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 86 dan ketuntasan mencapai 90%.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan bahwa penerapan metode Market Place Activity (MPA) aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Kata Kunci: *Market Place Activity, Metode Pembelajaran*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu proses panjang dalam rangka mengantarkan manusia untuk menjadi seorang yang memiliki kekuatan spiritual dan intelektual, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya di segala aspek dan menjalani kehidupan yang bercita-cita dan bertujuan pasti. Hal ini menjadi suatu garisan pokok dalam setiap proses didik yang dijalani seseorang (Muslih Usa dan Aden Wijdan, 1997). Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa, dalam perkembangan selanjutnya pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk memengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian pendidikan berarti segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan (Ramayulis, 2004)

Berkaitan dengan pengembangan imtak dan akhlak mulia maka yang perlu dikaji lebih lanjut ialah peran pendidikan agama, sebagaimana dirumuskan dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 30 yang berbunyi: "Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan pembentukan ajaran agamanya dan/ atau menjadi ahli ilmu agama". Akidah Akhlak merupakan salah satu rumpun Pendidikan Agama Islam yang termasuk mata pelajaran yang merupakan peningkatan dari mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam Akidah Akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan memasuki lapangan kerja dan yang lebih penting adalah untuk hidup bermasyarakat.

Pembelajaran akidah akhlaq di Madrasah Aliyah memang bukanlah satu-satunya yang menentukan akhlak peserta didik. Akan tetapi secara substansional mata pelajaran akidah akhlak memiliki konstribusi yang sangat besar terhadap penanaman akhlak peserta didik. Karena guru sebagai pengganti orangtua ketika peserta didik berada di lingkungan madrasah, maka seorang guru berkewajiban mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik agar tujuan pendidikan agama dapat tercapai.

Problematika yang dihadapi dalam masalah pendidikan agama khususnya akhlak adalah bagaimana peserta didik dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas

iman, takwa dan berakhlak mulia. Dengan demikian, muatan akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat dan kehidupannya senantiasa dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada.

Dalam proses kegiatan pembelajaran guru mempunyai peran yang sangat penting terutama dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan yang menuntut peserta didik ikut serta aktif dalam pembelajarn sehingga materi yang diterima dapat diserap dengan baik. Nuansa pembelajaran yang aktif dan menyenangkan ini sangat mendukung terjadinya proses pembelajaran yang interaktif dan mampu mendorong munculnya kreativitas peserta didik. Menurut Arifin dan Setiyawan (2012) keaktifan dalam proses pembelajaran itu dalam bentuk saling mengapresiasi peran antara guru dan peserta didik. Peran guru dalam pembelajaran aktif lebih banyak sebagai fasilitator.

Dalam realitas yang penulis temukan di MAN 3 Sleman khususnya kelas XI-MIPA4 menurut pengamatan peneliti yang juga sekaligus sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2019/2020, mereka kurang antusias dan masih pasif dalam mengikuti pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dilihat dari hasil pengamatan peneliti bahwa hampir 60% dari 31 siswa kelas XI-MIPA4 masih pasif belum bisa berkonsentrasi saat berlangsung kegiatan pembelajaran. Rata-rata hasil ulangan materi Aliran Kalam hasilnya kurang memuaskan atau rendah, dengan tingkat ketuntasan kurang dari 50%.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan berupaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Market Place Activity* (MPA). *Market Place Activity* adalah suatu pembelajaran yang lebih mengedepankan aktivitas dan kerjasama peserta didik dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dari berbagai sumber dalam sebuah suasana permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya. Metode ini memberikan pengalaman mengenai tentang macam-macam ketrampilan dalam penyampaian materi yang akan dijual atau disajikan ditambah belajar mandiri dan dibutuhkan pendengaran yang baik dalam menerima informasi dari penjual, menjawab pertanyaan dengan cepat, membedakan materi yang penting dan yang tidak. Kegiatan ini membantu peserta didik untuk membiasakan diri mendasarkan belajar pada sumber sesama teman langsung bukan pada guru (Syaiful Bakhri Djamarah, 2005). Dengan pembelajaran menggunakan metode *Market Place Activity* diduga siswa akan lebih aktif, suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan hasil belajar akan lebih meningkat serta lebih banyak peserta didik yang dapat mencapai ketuntasan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pemilihan jenis penelitian ini didasari bahwa PTK merupakan penelitian yang paling tepat dipahami, dikuasai dan dilaksanakan oleh guru dalam tugas meningkatkan proses pembelajaran adalah PTK (Supardi dan Suharjono, 2011). Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Sleman yang beralamatkan di Jl. Magelang KM.04 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI-MIPA 4 dengan jumlah siswa 31 orang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 (dua) siklus. Siklus I dengan dua kali pertemuan dan siklus II juga dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti apa yang telah di desain dalam faktor yang diselidiki. Materi pokok yang diambil dalam penelitian ini adalah materi Aliran Ilmu Kalam yang sebagian besar siswa menganggap materi yang sulit. Penelitian ini dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sumber data penelitian ini dari peserta didik dan guru, dengan jenis data berupa data kualitatif (data aktivitas peserta didik dan guru) dan kuantitatif (data hasil belajar peserta didik).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdiri atas observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilaksanakan dimulai dari prasiklus sampai siklus kedua. Data aktivitas guru dan peserta didik diambil dengan teknik observasi pada tiap pertemuan. Sedangkan hasil belajar peserta didik dari setiap siklus diperoleh dengan memberikan tes tertulis materi Aliran Kalam yang berjumlah 20 soal dengan bentuk soal pilihan ganda.

Teknik wawancara digunakan untuk wawancara dengan siswa tentang kesan-kesan dan pengungkapan perasaan siswa ketika belajar Akidah Akhlak dengan metode *Market Place Activity*. Wawancara juga dilakukan untuk mengungkap kesulitan-kesulitan belajar yang mereka alami ketika belajar Akidah Akhlak dengan metode *Market Place Activity*. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah konkrit yang dipraktikkan guru (peneliti) dalam proses pembelajaran. Data fokus masalah tentang keaktifan dan rasa senang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Dokumen yang dimaksud berupa foto, video dan dokumen portofolio siswa.

Konsep dari penelitian ini adalah membuktikan adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Aliran Kalam melalui metode *Market Place Activity*. Dalam penelitian ini digunakan beberapa macam instrumen, yaitu: a) Dokumen RPP, soal-soal, alat perekam dan alat foto; b) Instrumen penilaian RPP dengan metode *Market Place Activity*; c) Instrumen observasi guru di kelas; d) Instrumen motivasi peserta didik; dan e) Instrumen penilaian hasil belajar. Indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dinyatakan berhasil jika: 1) Instrumen-instrumen yang telah disiapkan pada tiap-tiap siklus dapat dilaksanakan dengan baik, 2) Aktivitas siswa

dalam belajar meningkat, dan 3) Lebih dari 85% siswa yang mencapai nilai ketuntasan dengan KKM 75.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus dan setiap siklus secara daur ulang sesuai dengan desain penelitian meliputi: langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dengan *Market Place activity*.

1. Tahap perencanaan dilakukan untuk menyusun RPP dengan metode *Market Place Activity*, membuat Lembar Kegiatan Peserta Didik, membuat lembar penilaian dokumen RPP, membuat lembar observasi guru dan menyusun soal tes.
2. Tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP. Kegiatan diawali dengan penyampaian KI, KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Selanjutnya guru menyampaikan materi tentang Aliran Kalam dengan menggunakan media slide Power Point. Slide yang ditampilkan berupa materi materi yang berkaitan tentang Aliran Kalam. Kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan metode *Market Place Activity*.
3. Hasil pengamatan menunjukkan terjadi perubahan yang cukup signifikan terhadap aktivitas peserta didik yang lebih bersemangat dan serius dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi bersama observer untuk menjelaskan hasil pengamatannya dan hasil catatannya. Refleksi dengan peserta didik dilakukan dengan memberikan angket aktivitas belajar menggunakan metode *Market Place Activity*.

Keaktifan belajar siswa menunjukkan adanya motivasi belajar yang tinggi. Persentase aktivitas belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus.

Tabel 1. Rekapitulasi Tingkat Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas Belajar Siswa	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Kurang aktif	15	10	3
Sedang	9	5	1
Aktif	7	16	27
Jumlah Siswa	31	31	31
Persentase Keaktifan	23%	51%	87%

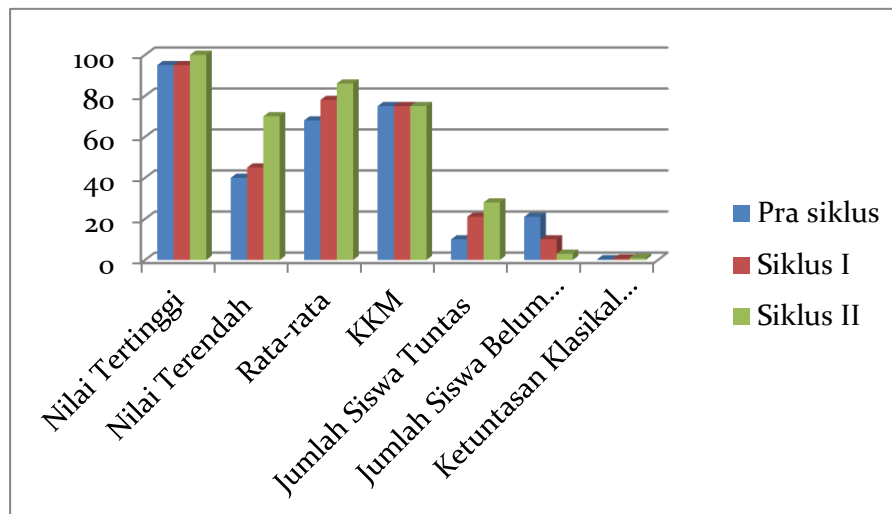
Berdasarkan data di atas bahwa aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan dari pra siklus siswa 23% kemudian meningkat pada siklus I sebesar 51% dan pada siklus II menjadi 87%. Pra siklus menunjukkan persentasi aktivitasi belajar siswa masih rendah sehingga perlu ditingkatkan pada siklus I.

Selanjutnya proses pembelajaran siklus II dilaksanakan seperti siklus I, tetapi peneliti melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan catatan-catatan tentang kekurangan yang dilakukan di siklus I. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada siklus II peneliti menambahkan inovasi pembelajaran metode *Market Place Activity* dengan video produk yakni menugaskan setiap kelompok mendokumentasikan kegiatan jual beli dengan foto-foto kegiatan dan mendokumentasikan dalam bentuk video. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan agar siswa lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas belajar dengan harapan nilai hasil belajar juga meningkat.

Penelitian tindakan kelas ini selain meningkatkan aktivitas belajar siswa juga meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Hasil belajar siswa masing-masing siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Tertinggi	95	95	100
Nilai Terendah	40	45	70
Rata-rata	68	78	86
KKM	75	75	75
Jumlah Siswa Tuntas	10	21	28
Jumlah Siswa Belum Tuntas	21	10	3
Ketuntasan Klasikal (%)	32%	68%	90%



Gambar 1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data di atas bahwa hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan dari pra siklus rata-rata hasil belajar siswa 68 dengan persentase ketuntasan 32% kemudian meningkat pada siklus I rata-rata hasil belajar 78 dengan persentase ketuntasan 68% dan pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 86 dengan persentase ketuntasan 90%. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Market Place Activity* dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi Aliran Ilmu Kalam. Hal ini karena dengan menggunakan metode *Market Place Activity* siswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga dengan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Simpulan

Penerapan metode *Market Place Activity* pada siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Aktivitas belajar dari pra siklus 23% kemudian pada siklus I meningkat menjadi 51% dan pada Siklus II meningkat menjadi 87% dan hasil belajar dari pra siklus nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 68 ketuntasan mencapai 32.%. Kemudian pada Siklus 1 nilai terendah 45 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 78 ketuntasan mencapai 68% dan siklus II nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 86 ketuntasan mencapai 90%. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran Akidah Akhlaq materi Aliran Kalam dengan menggunakan metode *Market Place Activity* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari hasil penelitian mengalami peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, 1992. *Islam sebagai Paradigma Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media
- Ahmadi, Abu, Munawar Sholeh, 2010, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Zaenal dan Adhi Setiyawan, 2011. *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*, Yogyakarta: Skipta Media Kreatif
- Djamarah, Saeful Bahri, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ramayulis, 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet.4, Jakarta: Kalam Mulia
- Sudjana, Nana, 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Supardi dan Suhardjono, 2011. *Strategi Menulis Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Andi Offset
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara
- Muhadjir, Noeng, 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.2, Jakarta: Misaka Galiza
- Wijdan, Aden. Muslih Usa, 1997. *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: PT. Aditya Media